Banyak Yang Pensiun dan Meninggal, Ratusan Guru PNS di Kabupaten Pasuruan Ikuti Diklat Calon Kepala Sekolah dan Pengawas

Selasa, 26 Oktober 2021

Sebanyak 107 guru PNS di Kabupaten Pasuruan mengikuti diklat calon kepala sekolah dan pengawas sekolah. Diklat ini dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, dan dihadiri oleh Ketua LPMP Jawa Timur, Dr Rizqi, serta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Ninuk Ida Suryani. Diklat ini ditujukan untuk memenuhi kekurangan jumlah pengawas dan kepala sekolah yang sudah pensiun atau meninggal dunia. Di Kabupaten Pasuruan, terdapat 95 posisi kepala sekolah yang saat ini kosong.

Diklat ini akan berlangsung selama 3 bulan, dengan total jam pelajaran yang berbeda untuk calon kepala sekolah dan pengawas. Para calon kepala sekolah akan mengikuti 300 jam pelajaran, sementara calon pengawas akan mengikuti 171 jam pelajaran. Diklat ini menggabungkan pembelajaran kelas dan kegiatan di sekolah, dengan kelas berisi 20 peserta dan kegiatan di sekolah masing-masing.

Tujuan utama diklat ini adalah untuk memenuhi standar kompetensi guru yang ditugaskan sebagai kepala sekolah dan pengawas. Standar kompetensi ini telah diatur dalam Permendikbud Nomor 6 tahun 2018. Calon kepala sekolah harus memiliki sertifikat diklat dan Nomor Unik Kepala Sekolah (NUKS).

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron, dalam sambutannya menekankan pentingnya melaksanakan tugas dengan baik, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Ia juga mengingatkan para peserta untuk tidak melupakan tujuh tugas pokok guru, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.

Gus Mujib juga menekankan pentingnya mempelajari kode etik guru, kepala sekolah, dan pengawas, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ia berharap para peserta dapat menerapkan hasil pembelajarannya untuk mewujudkan guru penggerak, yang berfokus pada penerapan merdeka belajar dan menciptakan pendidikan yang berpusat pada murid.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.